

## BAB III

### PENYAJIAN DATA

#### A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah dan Tujuan berdirinya IQMA

###### a. Sejarah berdirinya IQMA

IQMA (Ikatan Qori'qoriah Mahasiswa) adalah salah Satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di bawah naungan DEMMA (Dewan Mahasiswa) UINSA Surabaya.

Ikatan Qori'qori'ah Mahasiswa (IQMA) Didirikan oleh sekelompok Mahasiswa UINSA Surabaya di bidang seni baca Al-Qur'an (Qiro'ah) yang bertujuan untuk menjadi wadah bagi mereka dalam melakukan kegiatan-kegiatannya.

Sejarah lahirnya IQMA (Ikatan Qori'-qori'ah mahasiswa) ini berawal dari beberapa mahasiswa yang sedang duduk-duduk di masjid sambil melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an yang dilagukan. Mereka sangat prihatin dengan tidak adanya wadah bagi Qori' dan Qori''ah di UINSA Surabaya ini. Padahal UINSA Surabaya adalah kampus dengan mengusung Khazanah islamiyyah yang kelak akan menjadi rujukan bagi masyarakat Surabaya, dan umumnya bagi masyarakat

Jawa timur. Dengan dasar itulah mereka membentuk sebuah Organisasi yang disebut dengan IQMA<sup>37</sup>.

Pada awalnya Organisasi ini bernama *jam'iyatul Qurro' Mahasiswa*. Namun karena mengingat Organisasi ini adalah organisasi Intra Kampus yang harus terlepas dengan nama ataupun hal-hal yang berbau organisasi keagamaan apalagi politis, maka sejak tanggal 03 Maret 1989 resmilah *Jami'atul Quro' Mahasiswa* ini diganti menjadi *Ikatan Qori'Qori'ah Mahasiswa*(IQMA) dan Eksistensinya bisa diakui sebagai salah satu unit kegiatan mahasiswa yang berada di bawah naungan DEMA(Dewan Mahasiswa).<sup>38</sup>

Salah satu pendiri/penggagas lahirnya IQMA ini adalah Alm. Hisnullah (Fakultas Syari'ah) kemudian dibantu oleh teman-teman yang lain yakni A. Zaidi Abdad (Fakultas Syari'ah) dan M. Shohib (Fakultas Syari'ah).

Seperti halnya UKM lainnya IQMA berada dalam bimbingan maupun naungan DEMA dan tidak lepas dari Rektorat. Hal yang demikian sebenarnya untuk menghindari penyalahgunaan fungsi dan wewenang Organisasi, jadi senantiasa tetap sesuai dengan aturan-aturan yang ada di UINSA Surabaya, yaitu menjunjung tinggi

---

<sup>37</sup>Hasil wawancara dengan Ketua Umum IQMA 2012. Rabu, 21 Maret 2013 di Masjid UINSA

<sup>38</sup>Tamam, Badrut DKK, materi *Masa Orientasi Anggota Baru*.(Surabaya: IQMA 2006)..2

khazanah islam yang melalui seni baca Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Dalam perkembangannya, IQMA selalu mengalami peningkatan diberbagai sisi, terlebih di bidang internal kepengurusan. Hal ini terbukti dalam bidang-bidang kepengurusan hampir dalam setiap periode mengalami penyempurnaan. Sehingga disiplin ilmunya bertambah menjadi beberapa bidang yang tentunya masih bersifat seni Islami. Keputusan ini di ilhami makin berkembangnya Khazanah seni dalam Islam sendiri, juga dalam rangka menjawab tantangan arus global yang makin lama menggerus nilai islami. Oleh karena itu IQMA melakukan penyempurnaan demi menjawab tantangan tersebut, sudah barang tentu menggunakan spirit islamiyah.

IQMA Pada tahun 2006-2007 memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menumbuhkan kembang Syi'ar melalui media bidang. Diantaranya: Naghom, atau seni baca Al-Qur'an, Seni sholawat yang diiringi Banjari atau Rebana Kontemporer, Dakwah, Keilmuan, Litbang, MC dan Presenter. Seiring dengan kegiatan yang ada dalam bidang- bidang tersebut IQMA juga sarana untuk menggali potensi serta mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat pada Umumnya.

Pada Tahun 2008-2009 IQMA Semakin melebarkan sayapnya seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa sesuai dengan perkembangannya dan mengikuti tuntutan zaman IQMA Menambah

satu bidang yakni bidang Kaligrafi jadi bidang di IQMA ada Lima bidang. Dari bidang yang paling Tua yakni Bidang Tilawah/Naghom, Dakwah, Sholawat, MC dan Terakhir adalah bidang yang paling muda, yaitu bidang Kaligrafi. Hal tersebut masih berjalan sampai sekarang.

Akan tetapi mulai Tahun 2009 – 2012 ini bidang Shalawat lah yang paling banyak diminati mahasiswa dan mahasiswi, karena pada era zaman sekarang Shalawat sudah mulai berkembang dan juga anak IQMA sekarang mulai Naik Daun, karena sering menjuarai Festival Shalawat Al Banjari di tingkat Jawa Timur.

b. Tujuan Berdirinya IQMA

Adapun tujuan didirikanya Ikatan Qori'-qori'ah Mahasiswa (IQMA) adalah Sebagai berikut:

1. Untuk memelihara kesucian Al-Qur'an dan mengembangkan syi'ar islam melalui kalam ilahi.
2. Untuk meningkatkan kualitas seni baca Al-Qur'an dan Shalawat.
3. Untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa UINSA Surabaya dan umat Islam baik dalam bidang Seni Al-Qur'an, Shalawat, Mc, Kaligrafi dll

4. Untuk meramaikan masjid agar bisa semarak dengan diisi acara Jamiyah Dibaiyah, Banjari, Qiroah, dan lain-lain.<sup>39</sup>

## **B. Letak Geografis Ikatan Qori'qori'ah Mahasiswa (IQMA)**

IQMA adalah salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang pada tahun ini letaknya berada di luar Kampus UINSA Surabaya Tepatnya di Jl. Pabrik Kulit No. 63 A dan di Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya.

Adapun yang membatasi lokasi Ikatan Qori'qori'ah Mahasiswa (IQMA) dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Perempatan pabrik kulit lurus ke timur sebelah timur Bakso Gepok
2. Belakang Salon Beauty & SPA
3. Di Masjid Ulul Albab lantai 2

Untuk mencapai UINSA Surabaya Khususnya IQMA tidak terlalu sulit karena sarana dan transportasi sudah cukup memadai, bagi dosen maupun mahasiswa yang tidak mempunyai kendaraan sendiri dapat menggunakan jasa angkutan umum yang jumlahnya cukup banyak disana karena IQMA berada di jalan Utama Menuju Surabaya dari Sidoarjo maupun Mojokerto. Karena base came berada di Masjid Raya UINSA Surabaya.

Akan tetapi Base came yang satunya lagi berada agak jauh, karena berada diluar kampus, akan tetapi disana juga banyak UKM selain IQMA,

---

<sup>39</sup>Hasil wawancara dengan Ust.Ghufron (Alumni IQMA)

Untuk UKM yang lainnya adalah sama berada di Satu tempat hanya saja bersebelahan satu sama lainnya. Adapun UKM yang berada di kontraan tersebut adalah:

1. UKM IQMA
2. UKM Seni Budaya
3. UKM UPTQ
4. UKM UKOR (Unit Kegiatan Olahraga)
5. UKM PSHT
6. UKM UKPI (Unit Kegiatan Pengembangan Intelektual)
7. UKM MAPALSA (Mahasiswa Pecinta Alam)

Sedangkan UKM yang lainnya berada di tempat lain karena melihat keterbatasan bangunan yang hanya muat untuk <sup>ditempati</sup> 7 UKM.<sup>40</sup>

### **C. Visi dan Misi**

#### **1. Visi**

Terealisasinya syiar Islam melalui pembinaan ilmu-ilmu al-Qur`an dan seni religius.

Terbentuknya kader-kader IQMA yang potensial, loyal dan professional.

#### **2. Misi**

---

<sup>40</sup>Hasil wawancara dengan Fahrur Rozil Baqi S. Uran, Ketua Umum IQMA Periode 2012

- a. Mensosialisasikan ilmu al-Qur`an dan Seni Religius.
- b. Menggali minat dan membina bakat serta potensi ilmu al-Qur`an dan Seni Religius.
- c. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja masing-masing bidang dalam menjalankan program kerja.
- d. Mengoptimalkan kinerja masing-masing bidang.
- e. Memberdayakan kader-kader sesuai dengan potensinya.

#### **D. Deskripsi dan Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Tentang Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Mengontrol Emosinya**

pada umumnya manusia memang mempunyai emosi di setiap jiwa mereka dalam pembahasan yang dijelaskan pada Bab II faktor yang mempengaruhi manusia mengontrol emosinya dapat disimpulkan sebagai berikut :

###### **a. Pola-pola Kontrol Terhadap Emosi**

dalam mencapai kematangan emosi, pola-pola kontrol emosi yang ideal perlu dimiliki oleh individu, misalnya tidak melakukan represi-represi emosi yang tidak perlu dan mengendalikan emosi dengan wajar dan sesuai dengan harapan-harapan sosial.

###### **b. Intelegensi**

Faktor-faktor intelegensi berpengaruh dalam persepsi diri, self evaluation, atau penilaian (appraisal) terhadap orang lain dan situasi lingkungan. Individu dengan inteligensi tinggi, kemungkinan akan memperoleh insight dalam pemecahan masalah emosionalnya secara lebih besar.

#### c. Jenis Kelamin

Perbedaan hormonal maupun kondisi psikologis antara laki-laki dan wanita menyebabkan perbedaan karakteristik emosi di antara keduanya. wanita mempunyai kehangatan emosionalitas, sikap hati-hati dan sensitif serta kondisi yang tinggi daripada laki-laki. Oleh karena itu, laki-laki lebih tinggi dalam hal stabilitas emosi daripada wanita.

Wanita lebih bersifat emosionalitas daripada laki-laki. Hal tersebut terjadi karena wanita memiliki kondisi emosi didasarkan peran sosial yang diberikan oleh masyarakat, yaitu wanita harus mengontrol perilaku agresif dan asertifnya, tidak seperti peran sosial laki-laki. Hal ini menyebabkan wanita kurang dapat mengontrol lingkungannya, yang pada akhirnya menimbulkan kecemasan-kecemasan.

#### d. Usia

Kematangan emosi seseorang, perkembangannya seiring dengan penambahan usia. Hal ini dikarenakan kematangan emosi dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan dan kematangan fisik-fisiologis daripada seseorang. Sedangkan aspek fisik- fisiologis sudah dengan sendirinya ditentukan oleh faktor usia. Akan tetapi, tiap-tiap individu adalah berbeda



(menurut pendekatan ideografi). Faktor fisik-fisiologis juga belum tentu mutlak sepenuhnya mempengaruhi perkembangan kematangan emosi, karena kematangan emosi merupakan salah satu fenomena psikis.

Tentunya determinan psikis terhadap kematangan emosi ini beragam, baik faktor pola asuh keluarga, lingkungan sosial, pendidikan dan sebagainya. Jelasnya individu pada usia yang sama belum tentu mencapai tarap kemasakan emosi yang sama pula.

## **2. Deskripsi Pengaruh *Hadrah* Sebagai Instrument BKI Dalam Menangani Kontrol Emosi**

*Hadrah* al-Banjari, sebagaimana namanya, tidak bisa lepas dari kata "*hadrah*" alias "hadirnya hati" saat melantunkan shalawat kepada Baginda Rasulullah. Ini adalah aktivitas yang identik dengan para sufi. Aspek spiritual ini juga menjadi salah satu bagian penting dari wahana spiritual yang efektif, agar manusia tetap berakhlak sebagaimana akhlak Rasulullah dan menjadi hamba Allah yang baik. Oleh karena itu kita harus mengupayakan supaya ia tetap berkembang dalam fungsinya sebagai wahana spiritual tersebut. Lagipula, *Hadrah* al-Banjari juga seringkali ditampilkan dalam kegiatan-kegiatan sakral seperti pernikahan, khitanan, dan sebagainya.

Maka dari itu untuk mengetahui pengaruh dari *hadrah* sebagai instrumen BKI dalam menangani kontrol emosi peneliti terjun langsung ke *lapangan* guna menemukan fakta yang terdapat di lapangan. Di dalam hal ini peneliti berhasil mengumpulkan data yang terdiri dari 2 orang yang

peneliti jadikan subyek penelitian. Untuk memperoleh data yang valid peneliti juga melakukan wawancara kepada klien. Berikut hasil penuturan yang diungkapkan oleh klien.

penuturan terhadap narasumber pertama :

*saya dulu bisa dibilang orang yang sangat badung. Setiap hari sering meminta uang keada orang dengan paksaan. Tetapi yang selama ini saya rasakan adalah kegelisahan hati. Hati merasa tidak tenang seperti orang yang sedang ketakutan menghadapi hidup. Tetapi setelah saya diperkenalkan oleh teman saya dan diajak untuk ikut kegiatan sholawat al banjari, saya merasakan ketenangan batin dan sangat tentram hati ini. Rasanya seperti tidak ada sesuatu yang menggajal. Bahkan hutang – hutang saya serasa hilang difikiran saya. Sebenarnya saya mersa tidak percaya dan tidak yakin akan hal ini. Tapi dari yang saya rasakan, saya merasa lebih yakin bahwa sholawat dapat menentramkan hati.*

Penuturan klien kedua terhadap manfaat sholawat al banjari.

*Saya seorang mahasiswa yang mengalami banyak masalah di kampus saya. Kuliah saya berantakan dan banyak sekali perbaikan yang saya harus kerjakan, hingga suatu ketika saya mendapat tuntutan dari kedua orang tua saya untuk segera menyelesaikan kuliah saya, awalnya saya merasa stres memikirkan tuntutan dari orang tua saya. Sampai akhirnya saya mencoba untuk mengikuti kegiatan sholawatan di kampus saya. ketika saya baru mengikuti, terlintas di fikiran saya sosok ibu saya, wajahnya terlihat begitu sedih menatap saya.*

*Dari situlah saya sadar bahwa orang tua mengkuliahkan saya di kampus ini dengan mengeluarkan banyak biaya. Dan saya merasa sedih waktu itu. Tetapi ketika saya mengikuti kegiatan ini selama seminggu, subhanallah saya merasakan ketenangan batin dan kuliah saya perlahan – lahan dapat terlaksanakan dengan baik. Dan kini saya ingin mengikuti kegiatan ini terus, karena kegiatan ini banyak sekali manfaat positifnya dan saya juga ingin mendapatkan safaat dari baginda rosul keak di hari akhir nanti.*

#### *Wawancara ke tiga*

*yang memotivasi saya mengikuti sholawat adalah membuat hati kita tenang, banyak orang – orang yang ingin bisa shalawatan ,mendapat informasi dari jejaring sosial facebook, kemudian saya penasaran ingin mengikuti kegiatan shalawat itu sendiri. Ternyata shalawat bisa membuat iman kita semakin bertambah dan menambah kecintaan kita kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW. Tidak hanya itu, saya mengikuti shalawatan sudah hampir menginjak 3 tahun, dan yang saya rasakan membuat fikiran saya tenang dan jiwa kita merasa tentram. Semakin kita banyak bershalawat semakin tenang hati ini, seakan – akan menjadi obat rindu kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Walaupun kita menghadapi masalah yang sulit, semuanya terasa lebih muda.*

Dari ketiga wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh dari hadrah memang sangat kuat dalam segi mengontrol emosi. Hampir semua subyek mengalami hal yang sama yaitu mereka dapat mengatur dan

mengontrol emosi yang terdapat pada jiwa mereka. Memang benar banyak sekali manfaat sholawat yang dapat dirasakan oleh manusia.

Dalam ibadah-ibadah lain, Allah SWT memerintahkan kepada hamba-hambaNya untuk mengerjakannya, namun khusus dalam perintah membaca shalawat, Allah Swt menyebutkan bahwa Allah sendiri bershalawat atasnya, kemudian memerintahkan kepada malaikatNya, baru kemudian pada orang-orang yang beriman untuk bershalawat atasnya.

Dengan hal ini semakin menunjukkan bahwasanya melakukan shalawat atas Nabi muhammad SAW tidak cuma sekedar ungkapan terima kasih, tetapi ia juga menjadi ibadah yang utama. Bila kita ingin mengetahui bahwa shalawat termasuk ibadah yang utama, maka perhatikan dan renungkan firman Allah Swt dalam al-Quran:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

“*Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikatNya, bershalawat atas Nabi, wahai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk nabi dan ucapkan salam penghormatan kepadanya*”. (QS. Al-Ahzab 56).

Dari ayat tersebut kita mengetahui, Allah Swt saja sang Pencipta jagad raya dan makhluk seluruh dunia termasuk diri kita yang kecil ini, mau bershalawat terhadap Nabi Muhammad Saw, dan juga para malaikat yang telah dijamin tak akan berbuat kesalahan turut bershalawat terhadap nabi, mengapa diri kita yang telah diselamatkan beliau masih melupakan ibadah yang teramat mulia ini. Sesungguhnya perbuatan seseorang menunjukkan pada perangai dirinya.

سيرة المرء تنبأ عن سيرته

Shalawat adalah sebuah ibadah yang tidak terbatas alam, jarak ataupun waktu. Artinya bila diucapkan maka akan menembus alam langit yang sangat jauh, didengar para malaikat, lalu turut menyampaikan doa bagi manusia yang mengucapkannya, dan menembus Alam kubur menyampaikan salam yang diucapkan manusia kepada Nabi Muhammad Saw.

Nabi Saw bersabda:

ما منكم من أحدٍ سلم علي إذا متُّ إلا جاءني جبريل فقال جبريل يا محمد هذا فلان ابن فلان يُقرئك السلام، فأقول وعليه السلام ورحمة الله وبركاته. (رواه أبو داود)

Artinya:

*“Tidak ada salah seorang di antara kamu yang mengucapkan salam kepadaku sesudah aku mati melainkan malaikat jibril datang kepadaku seraya mengucapkan: ‘wahai Muhammad, ini Fulan bin Fulan mengucapkan salam untukmu, maka aku menjawab: “dan atasnya salam dan rahmat serta berkah dari Allah”. (HR. Abu Daud)*

Lalu apa fadhilah mengucapkan shalawat dan salam atas junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw?

Ada beberapa riwayat dari hadist Rasulullah Saw, Atsar. R.a dan pengalaman beberapa ulama yang mengisyaratkan imbalan bagi mereka yang mau bershalawat.

Begitu banyak hal positif yang bisa kita peroleh dari seni music Hadrah, terutama hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam. Tidak salah

mengapa sampai sejauh ini seni music Hadrah masih memegang peranan penting terhadap media penyiaran Islam dan media dakwah di Indonesia. Oleh sebab itu, kepada seluruh pemuda-pemudi Islam yang ada di tanah air janganlah ragu apalagi malu memainkan atau mempelajari seni musik Hadrah dan jangan terpengaruh oleh paradigma zaman sekarang yang didominasi oleh dunia barat.

Banyak sekali manfaat dari bershalawat kepada baginda besar nabi Muhammad SAW. selain untuk mendapatkan safaat kelak di hari akhir shalawat juga dapat digunakan untuk menentramkan hati dan fikiran.

Di dalam observasi yang penulis lakukan, dulu shalawat sangat asing di kalangan masyarakat muda. Semenjak shalawat di kembangkan menjadi seni dengan diiringi musik banjari, kini shalawat dapat masuk ke semua kalangan. Tidak hanya yang tua yang gemar shalawatan, kini kalangan remaja pun juga ikut menggemarinya.

Dari keterangan yang sudah dijelaskan diatas, ternyata selain untuk mendapatkan safaat nabi shalawat al banjari juga dapat di jadikan suatu metode untuk Mengontrol emosi jiwa yang memang sangatlah sulit bagi manusia tetapi dari hasil diatas bahwa hadrah dapat dijadikan sebagai instrumen bimbingan konseling islam yang notabenenya atau pada umumnya menangani masalah – masalah yang berhubungan dengan kejiwaan.

Mungkin dari hadrah ini adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh bimbingan konseling islam sebagai jalan keluar dalam mengatasi masalah yang berhubungan dengan masalah emosi kejiwaan.

Di dalam terapi yang digunakan di bimbingan konseling islam kita banyak sekali menemukan terapi – terapi yang digunakan untuk menghadapi suatu masalah masalah kejiwaan. Dari pengamatan yang penulis amati, shalawat hadrah al banjari mempunyai pengaruh khusus dan ikatan terhadap bimbingan konseling. Shalawat hadrah al banjari dapat digunakan sebagai langkah terapi yang bisa digunakan sebagai proses konseling.